

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPONOROWO
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Tugas akhir, Juni 2025

Ilham Ramadhan Setiadi

**GAMBARAN PERILAKU PENDERITA DEMAM DENGUE DI
KELURAHAN PONCOWATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PONCOWATI TAHUN 2025**

RINGKASAN

Laporan tugas akhir ini membahas perilaku penderita demam dengue di Kelurahan Poncowati, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Poncowati pada tahun 2025. Penyakit demam dengue masih menjadi isu kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Provinsi Lampung, dengan angka kasus yang cenderung meningkat dan berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2024, Kelurahan Poncowati mencatat 23 kasus demam dengue, menjadikannya sebagai wilayah dengan jumlah kasus tertinggi di area kerja Puskesmas Poncowati.

Penelitian ini menekankan bahwa selain faktor lingkungan dan keberadaan vektor (nyamuk *Aedes aegypti*) yang berperan dalam penyebaran penyakit, perilaku masyarakat juga memiliki kontribusi yang signifikan. Beberapa perilaku yang berkontribusi terhadap tingginya angka kasus meliputi: kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah, tidak menutup tempat penampungan air, tidur siang, tidak rutin membersihkan halaman rumah, tidak memasang kawat kasa pada ventilasi, dan rendahnya penggunaan obat anti nyamuk.

Distribusi usia penderita cukup bervariasi, mulai dari anak-anak (1-11 tahun) yang sering bermain di luar tanpa perlindungan, remaja (12-20 tahun) yang memiliki kebiasaan tidur siang dan menggantung baju, hingga orang dewasa (21-80 tahun) yang masih kurang menjaga kebersihan lingkungan rumah. Kebiasaan masyarakat yang kurang memperhatikan kebersihan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami perilaku-perilaku tersebut agar dapat dirumuskan strategi pencegahan yang lebih efektif.

Kata Kunci : Demam dengue, perilaku, *Aedes aegypti*, pencegahan, Kelurahan Poncowati

Daftar Bacaan: 17 (2004-2024)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPONOROK
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Final Assignment Report, Juni 2025

Ilham Ramadhan Setiadi

**BEHAVIORAL DESCRIPTION OF DENGUE FEVER PATIENTS IN
PONCOEATI VILLAGE, WORK AREA OF PONCOWATI
COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2025**

SUMMARY

This final project report discusses the behavior of dengue fever sufferers in Poncowati Village, which is the working area of Poncowati Health Center in 2025. Dengue fever is still a public health issue in Indonesia, including in Lampung Province, with the number of cases tending to increase and fluctuate every year. In 2024, Poncowati Village recorded 23 cases of dengue fever, making it the area with the highest number of cases in the Poncowati Health Center working area.

This study emphasizes that in addition to environmental factors and the presence of vectors (*Aedes aegypti* mosquitoes) that play a role in the spread of the disease, community behavior also has a significant contribution. Some behaviors that contribute to the high number of cases include: the habit of hanging clothes inside the house, not covering water reservoirs, taking naps, not routinely cleaning the yard, not installing wire mesh on ventilation, and low use of mosquito repellent. The age distribution of sufferers is quite varied, ranging from children (1-11 years) who often play outside without protection, teenagers (12-20 years) who have the habit of taking naps and hanging clothes, to adults (21-80 years) who still do not maintain the cleanliness of the home environment. Community habits that pay less attention to cleanliness

The purpose of this study was to identify and understand these behaviors so that more effective prevention strategies can be formulated to reduce the incidence of dengue fever in the Poncowati community.

Keywords: Dengue fever, behavior, *Aedes aegypti*, prevention, Poncowati sub-district

Refrence: 17 (2004-2024)